BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang sangat populer karena keragaman jenisnya. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dalam humas@litbang.deptan.go.id, konsumen pasar dalam negeri diantaranya penggemar dan pecinta anggrek, pedagang keliling, perhotelan, perkantoran, gedung-gedung pertemuan, pengusaha pertamanan, toko bunga, pesta-pesta, dan masih banyak lagi. Dari hasil di atas dapat kita simpulkan bahwa usaha anggrek bukanlah usaha yang main-main dan penghasilan yang di dapatkan pun tidaklah sedikit, karena anggrek merupakan salah satu bunga dengan harga jual tinggi.

Anggrek merupakan tanaman hias dengan tingkat perawatan yang sulit. Perawatan anggrek membutuhkan biaya yang cukup besar. Oleh sebab itu banyak pengusaha anggrek yang hanya berbisnis penjualan saja tanpa membudidayakannya. Bagi para produsen anggrek, tidak hanya biaya yang besar yang dibutuhkan, keahlian dalam merawat dan membudidayakannya pun sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang produsen anggrek dibutuhkan ilmu dan pengalaman yang terampil. Anggrek adalah tanaman dengan beragam jenis mulai dari jenis berdasarkan hidupnya sampai dengan jenis berdasarkan suhu temperatur. Akibatnya pengembangan dan pemeliharaannya pun berbeda contohnya anggrek yang hidupnya di tanah atau disebut juga anggrek *Terrestria*. Anggrek ini memerlukan bahan penolong seperti serat kayu dan serat pakis dalam pemeliharaannya, selain itu masih banyak komponen lain yang dibutuhkan dalam

pemeliharaannya. Untuk mencapai musim panen, artinya anggrek benar-benar siap untuk dipanen dibutuhkan waktu dua sampai dengan tujuh bulan.

Web adalah teknologi yang dapat menghubungkan segala umat manusia tanpa harus bertemu langsung. Beribu-ribu informasi dapat diakses secara langsung dan gratis melalui teknologi ini. Seiring berjalannya waktu dan, perkembangan web saat ini sangat pesat dikarenakan manusia mampu mengakses, menggabungkan dan menciptakan inovasi-inovasi tebaru yang lebih baik dari yang sebelum-sebelumnya. Web pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John dan pertama kali tersambung dengan jaringan pada tahun 1991. Tujuan Timothy merancang web adalah untuk mempermudah para peneliti ditempatnya bekerja dalam memperbaharui dan saling bertukar informasi. Perkembangan web sampai saat ini sudah mencapai pada web 3.0. Web 1.0 ditemukan oleh *World Wide Web (www)* pada November 1990. Web 1.0 adalah web yang paling awal dan hal yang disajikan dalam web ini masih bersifat statis dan cenderung hanya bersifat informative. Web 2.0 pertama kali dicetuskan pada tahun 2003 oleh O'Reilly Media, dan dipopulerkan pada konferensi web 2.0 pertama ditahun 2004. Web 2.0 sudah dapat digunakan sebagai ajang interaksi antar sesama pengguna misalnya blog pribadi dan *friendster*. Web 3.0 adalah generasi yang sampai saat ini masih menjadi bahan pembicaraan dan pertama kali diperkenalkan pada tahun 2001, saat Tim Berners-Lee, penemu *World Wide Web,* menulis sebuah artikel ilmiah yang menggambarkan web 3.0 sebagai sarana bagi mesin untuk membaca halaman-halaman Web. Keunikan dari Web 3.0 adalah dimana manusia dapat meminta web untuk mencari suatu data spesifik tanpa bersusah-susah mencari satu persatu

dalam situs-situs web. Web 3.0 mampu menyediakan keterangan-keterangan yang relevan tentang informasi yang ingin dicari, bahkan tanpa diminta.

Dalam tugas akhir yang telah ada, penulis mengambil tiga tugas akhir sebagai referensi dan bahan pertimbangan. Dalam pembuatan aplikasi berbasis web di program studi Komputerisasi Akuntansi FTIK Unikom sendiri bukan hal baru lagi, sudah banyak mahasiswa KA (Komputerisasi Akuntansi) yang membuat tugas akhirnya berbasis web. Akan tetapi setelah penulis amati presentasi mahasiswa KA yang menggunakan web masih lebih sedikit dari mahasiswa/I yang menggunakan desktop, oleh sebab itu maka penulis memutuskan untuk menggunakan apalikasi berbasis web agar dapat mengembangkan dari yang sebelumnya.

UKM Ridho Orchids yang beralamatkan di Jl. Tangkuban Perahu No. 194 Lembang Bandung 40391 adalah salah satu usaha produsen anggrek di Bandung. Usaha ini telah dikembangkan sejak tahun 2003 dan saat ini UKM Ridho Orchids sudah menjadi produsen dengan pasar seluruh kota di Indonesia. Usaha ini bergerak di bidang penjualan dan pembudidayaan anggrek. UKM Ridho Orchids masih belum menjadi perusahaan besar, sehingga belum memiliki sistem informasi akuntansi didalamnya. Dalam pencatatan transaksi sampai dengan pelaporan hanya dilakukan secara manual dengan mencatat di buku yang disediakan.

Berdasarkan hal di atas, bagaimana agar para produsen anggrek seperti UKM Ridho Orchids dapat lebih mudah diakses oleh para pedagang eceran dan dapat membantu perusahaan dalam membuat sistem informasi akuntansi yang sesuai

standar akuntansi, maka penulis bermaksud merancang sebuah sistem informasi akuntansi berteknologi web dengan menggunakan PHP dan MYSQL sebagai *database*. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mempromosikan dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang dapat bermanfaat untuk pengambilan sebuah keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Budidaya Anggrek Pada UKM Ridho Orchids Menggunakan Teknologi Berbasis Web".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan penjualan budidaya anggrek guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana proses penjualan budidaya anggrek yang diamati dari UKM Ridho Orchids.
B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi penjualan budidaya anggrek pada UKM Ridho Orchids menggunakan teknologi berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Penulis melakukan penelitian di UKM Ridho Orchids pada hampir semua bagian yang terlibat dengan proses penjualan budidaya anggrek tersebut.
B. Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan budidaya anggrek menggunakan teknologi berbasis web.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan penjualan budidaya anggrek di UKM Ridho Orchids.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Memahami bagaimana alur penjualan budidaya anggrek yang berkembang saat ini dengan melakukan penelitian disalah satu pengusaha anggrek yang berada di Bandung yaitu UKM Ridho Orchids.
B. Merancangan sistem informasi akuntansi penjualan budidaya anggrek menggunakan teknologi berbasis web agar dapat digunakan oleh para pengusaha khususnya pengusaha anggrek selanjutnya.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilimiah. Untuk itu di bawah ini penulis menjelaskan mengenai objek dan metode penelitian.

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto (2010:187) “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Definisi lain menurut Uma Sekaran (2006:248) “unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah subjek penilitian yang didapat dari analisis data saat penelitian dilakukan. Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan penjualan budidaya anggrek pada UKM Ridho Orchids yang bealamatkan di Jl. Tangkuban Perahu No. 194 Lembang Bandung 40391.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Sugiyono (2009:61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya”. Definisi lain menurut Elvinaro Ardianto (2010:170) “populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati”. Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek

atau subjek berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Populasi yang penulis teliti di Ridho Orchids adalah transaksi yang terjadi dari tahun 2012-2013.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2009:56) "sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti". Definisi lain menurut M. Nazir (2005:271) “sampel adalah bagian dari populasi”. Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi. Sampel yang diambil adalah transaksi dari Januari 2012 – Desember 2013.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto (2010:38) “objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem”. Definsi lain menurut Sugiyono (2008:13) objek penelitian adalah sasaran ilimiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian yang di gunakan penulis adalah PHP dengan MySQL sebagai databasenya.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Sujoko Efferin, dkk (2004:34) “desain penelitian adalah *framework* dari sebuah penelitian ilimiah”. Definisi lain menurut M. Nazir (2005:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses-proses dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan sebuah

penelitian". Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer dan sekunder. Definisi dari penelitian primer dan sekunder menurut M. Nazir (2005:91) "desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka penulis harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi–limitasi dari data tersebut".

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut M. Nazir (2005:26):

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena perhatian dan keingin tahuan terhadap hasil atau suatu aktifitas. Penelitian terapan (applied research, practical research) adalah penyeledikian hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu".

Definisi lain menurut Sugiyono (2011:4):

> "Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan (Natural Setting) obyek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (basic research), penelitian terapan (applied reserach), dan penelitian pengembangan (research and development)".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan jenis penelitian murni dan penelitian terapan serta jenis penelitian berdasarkan tujuan dari metode penelitiannya.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2011:22) di bagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu : "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Berdasarkan definisi di atas, maka data kuantitatif adalah data yang digunakan oleh penulis karena sistem informasi akuntansi bisnis akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:88) jenis desain penelitian diantaranya adalah:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain Penelitian ini adalah desain percobaan atau desainbukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif Analitis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder

Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

M, Nazir (2005:89), menjelaskan pula bahwa:

> "Penelitian yang non eksperimental dapat dibagi atas penelitian deskriptif dan penelitian analitis. Penelitian deskriptif adalah studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat dan studi analitis ditujukan untuk menguji hipotesi-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan".

Berdasarkan penjelasan di atas , jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis desain penelitian deskriptif, lapangan, data primer dan data sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) adalah "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Definisi lain menurut M. Nazir (2005:54) metode penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah".

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dan metode survei. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang diteliti sekarang, sedangkan metode survei adalah metode penelitian dengan datang langsung untuk melihat kondisi yang sedang diteliti.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moh. Nazir (2005:65) "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan *(Field Research)* adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan langsung mendatangi tempat yang akan ditelitinya.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara *(interview)* yang menurut Moh. Nazir (2006:65) adalah sebagai berikut:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau resonden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)."

2. Pengamatan (*Observation*) yang menurut Moh. Nazir (2005:175) adalah "pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis."

B. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian Kepustakaan yang menurut Moh. Nazir (2005:65) adalah "teknik pengumpulan data dengna cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian."

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian dengan langsung datang ketempat penelitian. Dalam penelitian lapangan digunakan 2 (dua) teknik yaitu wawancara adalah proses tanya jawab untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dan pengamatan adalah

proses memperoleh data dengan pengamatan dan membuatkan analisisnya. Penelitian kepustakaan adalah mempelajari data yang diteliti dari beberapa buka yang ada.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi menurut Hariyanto (2004:79) adalah "metodologi adalah studi mengenai metode". *Object oriented* atau orientasi objek menurut Hariyanto (2004:702) adalah strategi pengembangan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi struktur data dan perilaku". *Object-oriented development* atau pengembangan sistem berorientasi objek menurut Hariyanto (2004:702) adalah "teknik pengembangan berorientasi objek yang menggunakan objek sebagai basis untuk analisis, perancangan dan implementasi".

Berdasarkan definisi di atas, penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem berorientasi objek. Menurut penulis metodologi pengembangan sistem berorientasi objek adalah studi dalam pengembangan perangkat lunak dengan basis analisis, perancangan, dan implementasi.

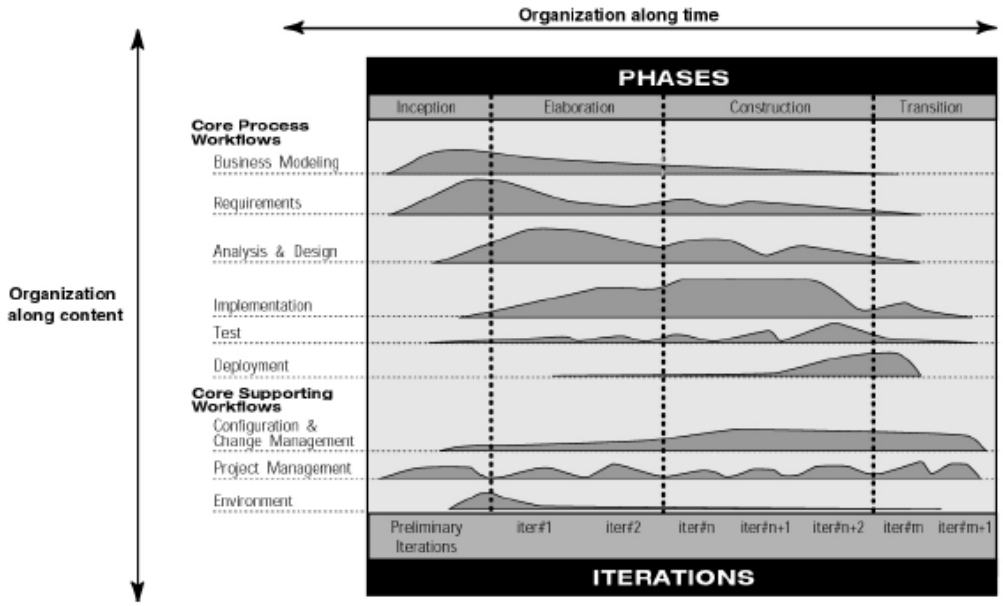
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:52) "menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada."

Definisi *RUP (Rational Unifed Process)* menurut web IBM www.ibm.com “is a comprehensive process framework that provides industry-tested practices for software and systems delivery and implementation and for effective project management.” Definisi lain dari *RUP* menurut Rosa dan M. Shalahuddin (2013:125) “*RUP (Rational Unified Process)* adalah tahapan pengembangan sistem secara iterative khusus untuk pemrograman berorientasi objek”.

Berdasarkan definisi di atas, penulis akan menggunakan model pengembangan sistem *RUP*. Model pengembangan sistem *RUP* menurut penulis adalah menyusun suatu sistem dengan proses komprehensif dengan pengiriman, implementasi, dan manajemen proyeknya lebih efektif untuk pemograman berorientasi objek.

Adapun skema model pengembangan sistem *RUP* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model *RUP* (IBM, 3)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada perusahaan yang penulis teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu meningkatkan volume penjualan dan membantu membuatkan sistem informasi akuntansi untuk perusahaannya.

B. Bagi Penulis

Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan atau pengembangan khususnya di bidang teknologi web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada UKM Ridho Orcihds yang beralamatkan di Jl. Tangkuban Perahu No. 194 Lembang Bandung 40391, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada penjualan budidaya anggrek.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan proposal tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari September 2013 sampai dengan Agustus 2014. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																					
		2013				2014																	
		September		Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus	
1	Pencarian Perusahaan																						
2	Pengajuan Surat Izin																						
3	Pengambilan Data dan Wawancara																						
4	Penyusunan Proposal																						
5	Reviewer Proposal																						
7	Pendaftaran dan Seminar Proposal																						
8	Pengumpulan Proposal																						
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III																						
10	Bimbingan Program																						
11	Bimbingan Bab IV dan V																						
12	Penyempurnaan TA																						
13	Seminar TA																						
14	Revisi TA																						
15	Sidang TA																						
16	Revisi TA																						
17	Pengumpulan Draft TA																						

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Budidaya Anggrek Pada UKM Ridho Orchids Menggunakan Teknologi Berbasis Web adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, daftar isi, daftar tabel, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan

metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Budidaya Anggrek Pada UKM Ridho Orchids Menggunakan Teknologi Berbasis Web.

BAB III : ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, alur bisnis pada UKM Ridho Orchids, sistem yang berjalan meliputi *workflow* yang berjalan, BPMN yang berjalan dan *use-case.*

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BUDIDAYA ANGGREK

Pada bab ini membahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya dengan *workflow*, BPMN (*Business Process Modeling Notation*), *use case diagram*, *diagram activity*, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, perancangan *input*, dan perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditujukan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.